

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 LATAR BELAKANG

Perbankan merupakan lembaga keuangan yang berperan dalam meningkatkan perekonomian nasional. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan perekonomian. Bank berfungsi sebagai “Financial Intermediary” yaitu perantara keuangan yang mampu mengatur arus uang dari masyarakat yang kelebihan dana dan menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana yang sesuai dengan ketentuan bank dan ketetapan Bank Indonesia. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan *bank adalah badan usaha yang menghimpun dana (Dana Pihak I, Dana Pihak II, Dana Pihak III) dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat (dengan prioritas untuk Primary Reserves, Secondary Reserves, Kredit dan Lain) dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak yang sesuai dengan ketentuan bank dan ketentuan Bank Indonesia.*

Dalam dunia perbankan yang modern ini, peranan perbankan sangat berpengaruh dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Sebagian besar sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Oleh karena itu perekonomian Indonesia tidak akan lepas dari dunia perbankan dalam

menjalankan aktifitas keuangan, hal tersebut dapat memacu bank untuk memberikan pelayanan yang baik serta menonjolkan produk-produk bank yang menguntungkan bagi nasabah.

Dalam menjalankan operasionalnya bank berusaha untuk menghimpun berbagai dana dari masyarakat dalam bentuk dana pihak ketiga berupa tabungan, giro, dan deposito dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Kredit merupakan salah satu bentuk usaha yang dapat dilakukan oleh bank. Menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 atas perubahan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang dimaksud dengan ***kredit yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan dan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.***

Bank akan berusaha menyalurkan kredit kepada nasabahnya secara maksimum, namun pihak bank harus berhati-hati dengan cara menganalisa persetujuan, pemantauan sumber dana dan penyelamatan kredit agar tidak terjadi kesalahan atau kredit macet. Dalam pemberian kredit, bank selalu memberika ketentuan suku bunga dalam prosedur pemberian kredit, agar salah satu pihak tidak merasa dirugikan dan dikecewakan. Biasanya bank akan menjelaskan terlebih dahulu suku bunga kredit yang dipakainya, diantaranya adalah Efektif Rate, Slidding Rate, dan Flat Rate.

Selain tabungan, deposito, giro, kredit juga merupakan urat nadi kehidupan perbankan, dimana kreditur komperisasi yang relevan atas kredit yang

diberikan, yakni dana yang disalurkan kepada masyarakat dapat dikembalikan dengan memperoleh bunga yang wajar. Setiap nasabah yang menggunakan kredit berarti nasabah melakukan liquiditas untuk usahanya.

Prosedur kredit dalam dunia perbankan secara umum tidak jauh berbeda. Biasanya yang menjadi pembeda yaitu persyaratan dan prosedur yang ditetapkan masing-masing bank. Persyaratan dan prosedur tersebut biasanya dibedakan antara peminjam perorangan dengan peminjam suatu badan hukum.

Sebelum kredit diberikan, bank harus merasa yakin kepada nasabah bahwa kredit yang diberikan benar-benar akan kembali. Penyaluran kredit tanpa dilakukan berdasarkan prosedur dan analisa yang tepat akan merugikan atau membahayakan suatu bank. Akibatnya kredit yang diberikan akan sulit untuk ditagih kepada nasabah. Jika hal tersebut terjadi maka tindakan bank adalah menyita jaminan dan melakukan pelelangan terhadap jaminan.

Jaminan kredit merupakan agunan yang diberikan nasabah kepada bank sebagai jaminan atas kredit yang diberikan oleh bank. Tanpa adanya jaminan bank tidak akan memberikan kredit. Kredit tanpa jaminan akan sangat membahayakan posisi bank, karena jika nasabah mengalami kemacetan atau tidak membayar maka bank akan sulit untuk menutupi kerugian terhadap kredit tersebut. Sebaliknya, dengan jaminan kredita posisi bank menjadi relatif lebih aman karena jika nasabah memberikan jaminannya, bank akan dapat menutupi resiko kredit macet. (Kasmir, 2011)

Bank Nagari Cabang Lubuk Alung merupakan suatu lembaga keuangan yang menyediakan berbagai transaksi yang dibutuhkan oleh nasabah termasuk

pemberian kredit. Kredit yang diberikan dapat digunakan untuk usaha skala kecil, menengah, usaha besar, kredit rumah, kredit modal kerja, kredit cicilan uang atau bisa digunakan untuk kebutuhan lainnya.

Salah satu kredit yang banyak diminati nasabah pada Bank Nagari Cabang Lubuk Alung yaitu Kredit Cicilan Uang. Kredit Cicilan Uang ini termasuk dalam Kredit Konsumtif dimana kredit ini digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi atau dipakai oleh perorangan. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan. Kredit ini di tujukan khusus untuk PNS Otonom, PNS Non Otonom, PNS Pensiunan, TNI, POLRI, Pegawai BUMN/BUMD dan pegawai perusahaan swasta baik gajinya yang dibayarkan melalui Bank Nagari maupun yang tidak dibayarkan Bank Nagari. Kredit ini banyak diminati karena suku bunga yang diberikan oleh pihak bank kecil dibandingkan suku bunga kredit lainnya, jumlah suku bunga yang diberikan sebesar 10,2 % (sepuluh koma dua persen) per tahun atau 0,85 % (nol koma delapan puluh lima persen) per bulannya.

Disamping suku bunga yang rendah Kredit KCU juga memiliki syarat yang mudah dengan jangka waktu yang cukup lama, selain itu proses yang dilakukan tidak rumit dan jangka waktu prosesnya cukup cepat dalam rentang waktu 2 sampai 3 hari. Dalam rentang waktu tersebut nasabah bisa langsung menggunakan uangnya, pencairan kredit dilakukan melalui rekening nasabah yang telah terdaftar pada Bank Nagari. Nasabah juga bisa melakukan pengambilan uang melalui buku tabungan atau ATM.

Proses pembayaran Kredit KCU ini dilakukan dengan cara pemotongan pada rekening yang telah terdaftar pada Bank Nagari, pemotongan ini dilakukan

atas persetujuan bendahara masing-masing instansi yang membayarkan gaji pegawai yang terkait. Dengan proses tersebut nasabah tidak perlu pusing mengantarkan setoran kredit tiap bulannya.

Berdasarkan latar belakang dan jenis kredit yang ditawarkan oleh Bank Nagari Cabang Lubuk Alung, maka penulis tertarik untuk membahas **MEKANISME PENYALURAN KREDIT CICILAN UANG (KCU) PADA BANK NAGARI CABANG LUBUK ALUNG.**

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Dalam perbankan banyak jasa-jasa yang disediakan untuk nasabahnya, salah satu jasa bank yaitu memberikan kredit. Setiap nasabah merasa tertolong atas kredit yang diberikan bank untuk meningkatkan usahanya dan kebutuhan lainnya, meskipun demikian nasabah harus membayarnya secara berkala kepada bank dengan jangka waktu yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan rumusan masalahnya yaitu bagaimana sistem penyaluran dan mekanisme pelaksanaan pemberian Kredit Cicilan Uang pada Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.

## 1.3 TUJUAN

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang ini adalah penulis dapat mengetahui mekanisme penyaluran Kredit Cicilan Uang (KCU) pada Bank Nagari Cabang Lubuk Alung. Selain itu penulis dapat memenuhi persyaratan magang dan dapat menambah wawasan penulis dalam dunia perbankan.

## 1.4 MANFAAT DARI KEGIATAN MAGANG

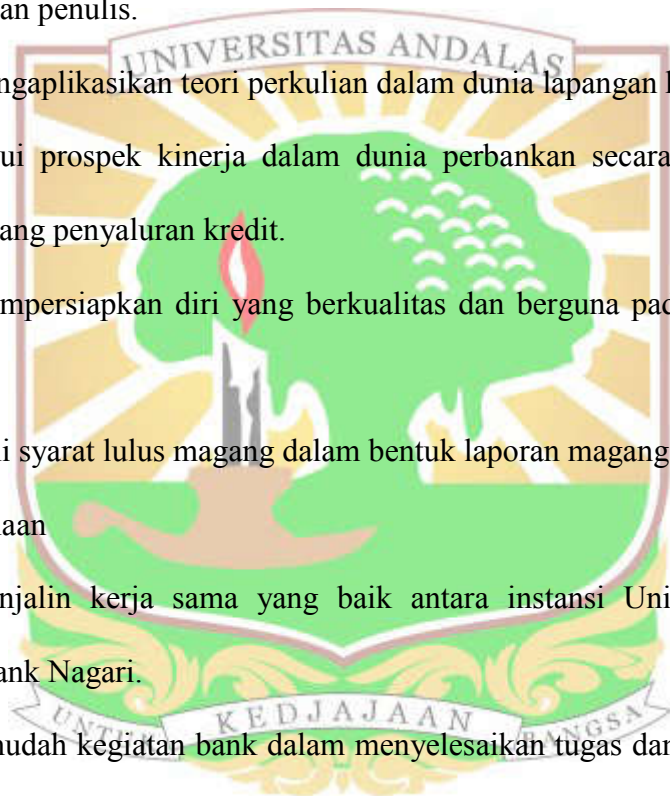
Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang ini adalah:

### a. Bagi penulis

1. Menambah pengetahuan serta wawasan penulis dalam dunia kerja perbankan umumnya tentang transaksi dalam perbankan dan khususnya tentang pengkreditan salah satunya Kredit Cicilan Uang (KCU-Umum) sesuai dengan pembahasan penulis.
2. Dapat mengaplikasikan teori perkuliahan dalam dunia lapangan kerja nyata.
3. Mengetahui prospek kinerja dalam dunia perbankan secara nyata, terutama dalam bidang penyaluran kredit.
4. Dapat mempersiapkan diri yang berkualitas dan berguna pada era globalisasi ini.
5. Memenuhi syarat lulus magang dalam bentuk laporan magang.

### b. Bagi perusahaan

1. Guna menjalin kerja sama yang baik antara instansi Universitas Andalas dengan Bank Nagari.
2. Mempermudah kegiatan bank dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab terhadap lembaga terkait, nasabah, pemerintah dan lingkungan sekitar.
3. Membantu pihak bank yaitu karyawan dan karyawan/wati dalam melaksanakan tugas masing-masing unit yang bersangkutan.
4. Sebagai jalan untuk meningkatkan pembangunan daerah dalam bidang pendidikan.



5. Dapat memanfaatkan hasil studi ini sebagai bahan pertimbangan dalam upaya memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan serta mengatasi resiko-resiko yang mungkin ada dalam hal penyaluran Kredit Cicilan Uang pada Bank Nagari Lubuk Alung.

### 1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam kegiatan magang, diperlukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Pustaka (*library Research*)

Dalam metode ini dilakukan dengan cara mempelajari teori-teori baik dalam perkuliahan atau penunjang lainnya yang berhubungan dengan pembahasan penulis.

2. Penelitian Lapangan (*field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara mendatangi lokasi dan melakukan pengamatan dan observasi lapangan.

3. Kegiatan Latihan Kerja

Kegiatan ini dilakukan secara langsung dalam kegiatan magang pada Bank nagari Cabang Lubuk Alung.

4. Wawancara

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan cara bertanya secara lisan kepada pihak yang terkait dalam perusahaan.

## 1.6 TEMPAT DAN WAKTU MAGANG

Penulis melaksanakan magang pada Bank Nagari Cabang Lubuk Alung. Waktu yang berlangsung selama dua bulan(40 hari masa kerja). Selama kegiatan magang ini, penulis bisa ditempatkan dibagian Kredit Cicilan Uang guna untuk mencari hasil laporan magang yang dibahas sebelumnya dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh dijenjang perkuliahan pada bank tersebut. Penulis berharap agar mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan yang luas terutama untuk menyelesaikan tugas akhir.

## 1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun penulisan proposal ini ditujukan pada masalah Mekanisme Penyaluran Kredit Cicilan Uang (Kcu-Umum) Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Alung, maka penulis membagi pembahasannya dalam 5 bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

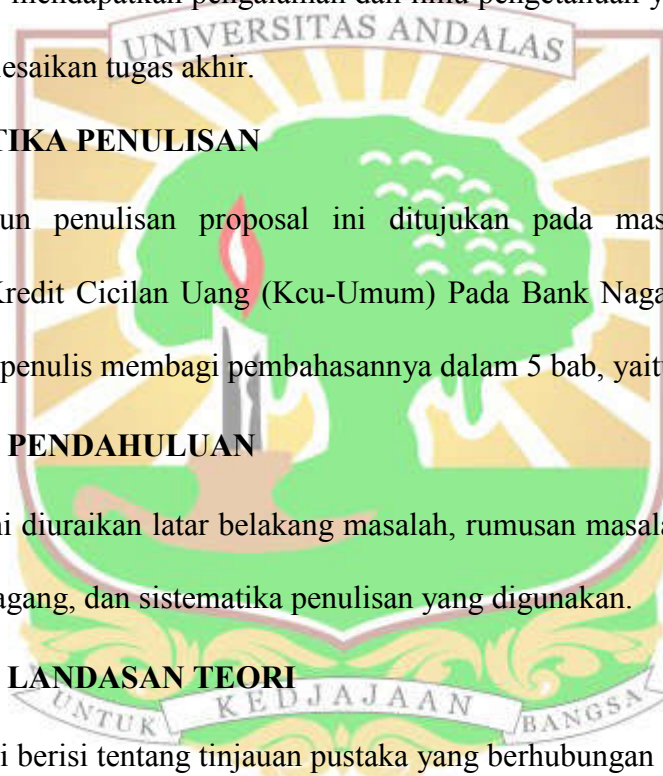
Dalam bab ini diuraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, tempat dan waktu magang, dan sistematika penulisan yang digunakan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam membuat tugas akhir ini.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM BANK NAGARI**

Bab ini menjelaskan sejarah singkat Bank Nagari, Visi dan Misi, dan struktur organisasi Bank Nagari dalam pengoperasiannya.





#### **BAB IV : MEKANISME PENYALURAN KREDIT CICILAN UANG (KCU)**

Bab ini menjelaskan isi pokok tugas akhir yang dikembangkan oleh penulis tentang Mekanisme Penyaluran Kredit Cicilan Uang (KCU) Pada Bank Nagari Cabang Lubuk Alung.

#### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi saran dan kesimpulan dari penjelasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

